

PERAN PENTING KOMUNIKASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN

Ayu Larasati¹, Tirton Nefianto²

Fakultas Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email: Ayu.lr@esaunggul.ac.id, Nefianto.tirton@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:
Komunikasi,
Manajemen, Pendidikan

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Karena itu manajemen komunikasi merupakan perpaduan konsep komunikasi dan manajemen yang diaplikasikan dalam berbagai kegiatan komunikasi dengan tujuan untuk membuat pelaksanaan komunikasi itu berjalan efektif, sehingga pesan atau hasil yang diharapkan dari penyampaian informasi tadi sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen Komunikasi terdiri dari dua kata yaitu Manajemen dan komunikasi. Dalam proses pelaksanaannya manajemen berkerja melalui fungsi-fungsinya yaitu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dalam mencapai tujuan. Manajemen komunikasi lahir karena adanya tuntutan untuk menjembatani antara teoritis komunikasi dengan praktisi komunikasi. Adapun peran komunikasi dalam manajemen pendidikan yakni komunikasi sebagai sumber informasi pendidikan, komunikasi sebagai pengendali dan koordinasi, komunikasi sebagai perencanaan dan pencapaian tujuan, dan komunikasi sebagai upaya peningkatan motivasi.

ABSTRACT

Keywords:
Communication,
Management, Education

Communication is a process by which a person or group, organization, and society create, and use information to connect with the environment and people other. Management is often also defined as the art of carrying out a job through other people. Therefore communication management is a combination of communication concepts and management applied in various communication activities with the aim to make the implementation of the communication run effectively, so that the message or the expected result from the withdrawal of the information was as expected. Communication Management consists of two words, namely Management and communication. In the process of implementing management work through its functions, namely planning, organizing, controlling and lead various efforts in achieving goals. Communication management was born because of the demand to bridge between communication theorists and communication practitioners. The role of communication in education management is communication as a source of educational information, communication as controller and coordination, communication as planning and achieving goals, and communication as an effort to increase motivation.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain. Komunikasi menciptakan hubungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain (Stevanus, 2020). Komunikasi manusia dengan manusia lain menciptakan hubungan timbal balik. Dalam hubungan seseorang dengan orang lain tentu terjadi proses komunikasi (Diana & Misran, 2021). Komunikasi memiliki tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan. Proses penyampaian informasi akan berhasil apabila ditunjang

dengan alat atau media sebagai sarana penyaluran informasi atau berita (Hasanah et al., 2023). Menurut Komala, komunikasi adalah suatu proses pernyataan antar manusia, yang dikatakan itu adalah sebuah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya (Ais, 2020). Dilanjutkan dengan pendapat dari Usman yang dikutip oleh Fatimah, et.al. menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun nonverbal (Riswati & Mulyono, 2021). Sedangkan Luthans mengemukakan komunikasi dalam perilaku organisasi menekankan pada penggunaan simbol-simbol untuk mengirim informasi (Parnawi, 2020). Kondalkar menggambarkan komunikasi sebagai sebuah proses impersonal dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang memiliki makna dimana dalam melakukan komunikasi terdapat seseorang yang disebut sender (sumber) dan di lain pihak disebut receiver (penerima).

Dalam dunia pendidikan, komunikasi sudah tidak asing bagi para pelaku pendidikan. Setiap harinya mereka dituntut untuk berkomunikasi dengan orang lain yang terlibat dalam dunia yang sama. Maka sudah tentu komunikasi sangat berperan penting dalam terjadinya proses pendidikan. Komunikasi diketahui terjadi dimanapun dan kapanpun, namun di dalam dunia pendidikan komunikasi telah menjadi salah satu item yang harus dilakukan demi tercapainya hasil pembelajaran atau hasil pendidikan yang diinginkan (Minan & Ekohariadi, 2022). Karena telah diketahui bahwa dalam dunia pendidikan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik dan antara pendidik dengan komponen sekolah lainnya seperti tenaga pendidik yang lain dan tenaga kependidikan yang membentuk relasi komunikasi dalam organisasi sekolah.

Sudah tentu bahwa tidak mungkin mendidik manusia tanpa komunikasi, atau memberi pelajaran tanpa berbicara, jadi proses pendidikan pasti tak terlepas dari komunikasi. Oleh karena itu komunikasi harus dilakukan dengan unsur-unsur dan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan agar selama berjalannya proses pendidikan tidak menemui kendala yang berarti. Kesimpulannya adalah bahwa manajemen komunikasi merupakan proses pengelolaan sumber daya komunikasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pertukaran pesan yang terjadi dalam berbagai konteks komunikasi. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) Fungsi manajemen komunikasi itu sendiri dan (2) peran komunikasi dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang bagaimana peran penting komunikasi manajemen dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan kepustakaan (Library Research), yaitu teori diambil dari data-data kepustakaan kemudian dikaji dan ditelaah dalam memperoleh konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Pendekatan konten isi merupakan pendekatan untuk merekonstruksi secara sistematis, akurat dan objektif, dalam penelitian ini digunakan pendekatan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik kepustakaan yakni mencari data mengenai hal-hal seperti buku-buku, catatan-catatan, notulen, surat kabar, agenda dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Komunikasi

Komunikasi mempunyai beberapa fungsi yang harus diketahui sebagai berikut:

1. Fungsi informasi
2. Fungsi komando akan perintah,
3. Fungsi mempengaruhi dan penyaluran, dan
4. Fungsi integrasi

Proses komunikasi akan efektif apabila komunikator melakukan peranannya, sehingga terjadinya suatu proses komunikasi yang baik dan sesuai dengan harapan, di mana gagasan-gagasan atau ide dibahas dalam suatu musyawarah antara komunikator dengan komunikan, dan terjadi pemahaman tentang informasi atau segala sesuatu hal menjadi pokok dari pembahasan untuk mengarah pada kesepakatan dan kesatuan dalam pendapat. Selanjutnya bahwa dalam proses komunikasi terbagi dalam dua macam, yang meliputi komunikasi aktif dan komunikasi pasif. Menurut (Sudarman, 2018), komunikasi bertujuan untuk menciptakan keharmonisan diantara pelaku-pelaku komunikasi. Pola tindakan komunikasi untuk mencapai itu semua bukan hanya reaktif semata-mata, tetapi juga harus penuh dengan strategi. Dengan berkomunikasi kita bisa melihat berbagai macam individu dengan latar belakang, pendidikan, kepercayaan, ke-budayaan, keadaan jiwa, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Untuk Meningkatkan efektivitas komunikasi yang sering terjadi karena adanya berbagai masalah-masalah dalam berkomunikasi. Untuk itu diperlukan, pertama kesadaran akan kebutuhan komunikasi efektif. Pimpinan atau manajer mempunyai peranan penting dalam proses komunikasi, karena seorang manajer bisa mengambil kebijakan atau langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

Selanjutnya yang diperlukan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi adalah penggunaan umpan-balik. Komunikasi dua arah ini memungkinkan proses komunikasi berjalan lebih efektif. Para pimpinan dan manajer dapat melakukan dua hal penting mendorong umpan balik dan menggunakannya secara efektif. Manajer dapat menciptakan lingkungan yang mendorong umpan balik, dan mendapatkan umpan balik melalui kegiatan mereka sendiri. Tipe komunikasi dan cara penyampaian manajer berkomunikasi dengan para bawahannya dapat menentukan jumlah umpan balik yang akan mereka terima. Di samping itu, peranan aktif manajer untuk tetap menjaga dan mencari adanya umpan balik yang akan terjadi. Disinilah peranan manajemen partisipatif dan komunikasi tatap muka merupakan cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi melalui penggunaan umpan balik. Terakhir pimpinan dan manajer harus memiliki tehnik komunikasi yang baik, menjadi komunikator yang efektif. Dalam melaksanakan tugasnya manajer harus berkomunikasi kepada bawahannya agar rencana-rencana kegiatan dapat dilaksanakan. Pengarahan mengharuskan manajer untuk berkomunikasi agar yang menjadi tujuan kegiatan dapat tercapai. Jadi seorang manajer akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen melalui interaksi dan komunikasi dengan pihak lain.

Fungsi Manajemen

Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain (Safri, 2017). Para manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada sebagian buku manajemen seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dalam prosesnya yaitu dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dalam mencapai tujuan, dan komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Karakteristik ilmu komunikasi antara lain bersifat irreversible, kompleks, berdimensi sebab akibat, dan mengandung potensi problem. Dilihat dari karakteristik tersebut suatu proses komunikasi sangatlah rumit. Maka suatu tindakan komunikasi haruslah dikelola secara tepat. Disinilah subdisiplin manajemen bagi komunikasi dapat memberikan kontribusinya.

Beberapa Fungsi Manajemen

1. Fungsi Perencanaan (Planning).

Yaitu suatu keputusan yang diambil untuk waktu yang akan datang meliputi apa yang dilakukan, kapan dan siapa yang melakukan “suatu keputusan yang diambil” mengandung

Peran Penting Komunikasi Manajemen Dalam Pendidikan

maksud akan adanya upaya pemilihan alternatif dari berbagai alternatif yang ada. Pentingnya perencanaan :

- Untuk menghilangkan atau mengurangi ketidak pastian di masa datang
- Memusatkan perhatian setiap unit yang terlibat
- Membuat kegiatan lebih ekonomis
- Memungkinkan dilakukan pengawasan

2. Fungsi Pengorganisasian (Organizing).

Yaitu suatu fungsi yang dijalankan berupa cara pengaturan dari sekian banyak pekerjaan yang perlu dilakukan disesuaikan dengan sumber daya yang ada guna tercipta efisiensi di dalam bekerja dalam upaya pencapaian tujuan, yaitu:

- Identifikasi aktifitas yang akan diadakan;
- Pengelompokan aktifitas sesuai dengan sumber daya dan kondisi yang ada;
- Pendelegasian wewenang;
- Koordianasi wewenang

3. Fungsi Penugasan (Staffing).

Yaitu fungsi yang dijalankan berupa pengisian posisi dalam struktur organisasi atau bidang-bidang yang telah ada melalui identifikasi kebutuhan kerja.

4. Fungsi Kepemimpinan (Leading).

Yaitu fungsi pengelolaan dan pengkoordinasian anggota organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Di sini keterikatan anggota dengan pemimpinnya sangat terkait untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan bersama.

5. Fungsi Pengawasan (Controlling).

Yaitu merupakan pengukuran dan koreksi-koreksi penyimpangan dari pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan membandingkan pada standar yang telah disusun, seperti standar biaya, program, sasaran dan lain-lain. Langkah-langkah pengawasan:

- Menentukan standar dan metode pengukuran kegiatan
- Mengukur kegiatan secara berulang
- Membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar tersebut
- Melakukan tindakan koreksi

Peran Penting Komunikasi Manajemen Dalam Pendidikan

1. Komunikasi sebagai Sumber Informasi Pendidikan

Pendidikan merupakan proses panjang yang melibatkan banyak unsur seperti pendidik, administrator pendidikan, proses, komunikasi, peserta didik, pesan-pesan atau informasi pendidikan dan adanya tujuan-tujuan yang dicapai melalui proses pendidikan (Ramli, 2012). Pada pelaksanaan pendidikan formal atau non-formal tampak jelas bahwa proses komunikasi sangat dominan kedudukannya. Karena dalam proses pendidikan memang hanya sebagian besar dapat dilakukan melalui adanya proses komunikasi dan keterlibatan informasi. Artinya bahwa hampir tidak ada proses pendidikan tanpa melalui komunikasi dan informasi. Orang menyampaikan pesan, mengajar, memberikan data dan fakta untuk kepentingan pendidikan, merumuskan kalimat yang baik dan benar, semuanya hanya bisa dilakukan dengan penggunaan informasi komunikatif. Proses komunikasi dirancang atau dipersiapkan secara khusus untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan-pesan atau informasi pendidikan. Melalui komunikasi pihak yang berkepentingan dapat menyalurkan ide dan gagasannya dalam kelompok atau antar komponen yang ada dalam sekolah baik dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis

2. Komunikasi Sebagai Pengendali dan Koordinasi

Fungsi komunikasi dalam manajemen yang pertama adalah sebagai pengendali antara guru dengan murid maupun kepala sekolah dengan guru. Dalam skripsi Junaidin menyebutkan

fungsi komunikasi yang berhubungan dengan pengendali dan koordinasi. Ia mengemukakan bahwa sebagai pemimpin, seorang manajer bertanggung jawab atas lancar-tidaknya pekerjaan yang dilakukan bawahannya. Beberapa kegiatan bersangkutan langsung dengan kepemimpinannya pada semua tahap manajemen: Penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian. Pengendalian dalam pendidikan dapat dilakukan melalui komunikasi yang intensif antara guru, murid, dan kepala sekolah. Tujuan lainnya adalah agar seorang guru dapat mengontrol perilaku dan pola pikir murid-muridnya, sedangkan komunikasi yang dilakukan dari kepala sekolah kepada gurunya adalah sebagai pengontrol kegiatan guru. Sedangkan koordinasi yaitu mengatur sedemikian rupa suatu organisasi agar terorganisir atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komunikasi yang berperan sebagai manajemen dalam pendidikan ini berfungsi sebagai pengordinasi hubungan antara kepala sekolah dengan guru dan staf sekolah, guru dengan murid, maupun wali murid dengan guru atau kepala sekolah.

3. Komunikasi sebagai Perencanaan dan Pencapaian Tujuan

Perencanaan merupakan suatu strategi atau teknik yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajer atau pemimpin memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Komunikasi dalam manajemen pendidikan ini berfungsi sebagai perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membangun pendidikan yang lebih baik di sekolah yang ia pimpin dan untuk menata tenaga kerja dalam lingkungan sekolah tersebut. Sedangkan fungsi utama komunikasi dalam manajemen pendidikan adalah memudahkan seorang pemimpin beserta tenaga kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi yang baik dapat memaksimalkan sistem manajemen yang ada di lingkungan sekolah baik manajemen pada sistem kerja, waktu, dan lain sebagainya.

4. Komunikasi sebagai Upaya Peningkatan Motivasi

Komunikasi yang intensif antara guru dengan murid dapat menjalin kedekatan dan harmonisnya suatu hubungan. Selain itu, komunikasi yang baik dapat memotivasi seorang murid dalam kegiatan belajar mengajar. Memotivasi seorang murid merupakan tugas utama seorang guru. Memotivasi menjadi salah satu fungsi komunikasi dalam manajemen pendidikan.

KESIMPULAN

Terdapat sejumlah bentuk komunikasi dalam organisasi yakni komunikasi formal, komunikasi non-formal, komunikasi informal, komunikasi teknis dan komunikasi prosedural. Adapun struktur komunikasi dalam organisasi sekolah yaitu downward communication (komunikasi ke bawah), upward communication (komunikasi ke atas), horizontal communication (komunikasi horizontal) dan diagonal communication (komunikasi diagonal). Adapun peran komunikasi dalam manajemen pendidikan yakni komunikasi sebagai sumber informasi pendidikan, komunikasi sebagai pengendali dan koordinasi, komunikasi sebagai perencanaan dan pencapaian tujuan, dan komunikasi sebagai upaya peningkatan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, R. (2020). *Komunikasi efektif di masa pandemi covid-19: pencegahan penyebaran covid-19 di era 4.0 (kkn-dr)*. Makmood publishing.
- Diana, D., & Misran, M. (2021). Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 1–8.
- Hasanah, A., Bahruddin, H. E., & Sadiyah, M. (2023). Manajemen Komunikasi Pendidikan Agama Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(02).
- Minan, D. A., & Ekohariadi, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis

- Mobile Glideapps Pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas X Dkv Smk Negeri 1 Cerme Gresik. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 7(1), 36–45.
- Parnawi, A. (2020). *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*. Deepublish.
- Ramli, M. (2012). *Media dan teknologi pembelajaran*. Antasari Press.
- Riswati, F., & Mulyono, A. (2021). PENGARUH KOMUNIKASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI (Studi Kasus pada Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep). *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(2), 74–81.
- Safri, H. (2017). Manajemen dan organisasi dalam pandangan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Stevanus, K. (2020). Memaknai Kisah Orang Samaria Yang Murah Hati Menurut Lukas 10: 25-37 Sebagai Upaya Pencegahan Konflik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 3(1), 1–13.
- Sudarman, A. (2018). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 39–58.
-



This Work is Licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License